

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scientific

Arisman Hulu¹, Trisman Harefa², Arozatulo Bawamenewi³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: arismanhulu16@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Negeri 1 Dharma Caraka didapatkan bahwa siswa kurang mampu menulis teks biografi. Kriteria Ketuntasan Menimal (KKM) yang semestinya diperoleh siswa dalam menulis teks biografi adalah 75. Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks biografi dengan menerapkan model pembelajaran Scientific di kelas X SMK Negeri 1 Dharma Caraka. Untuk mencapai tujuan ini, digunakan metode penelitian tindakan kelas dengan prosedur pelaksanaannya yaitu: 1). perencanaan, 2). tindakan, 3). observasi, dan 4). refleksi dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Dharma Caraka yang berjumlah 25 orang dengan jumlah laki-laki 1 orang dan perempuan berjumlah 24 orang. Hasil analisis pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: pada siklus I nilai terendah 40 nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilai sebesar 52 sedangkan pada siklus II nilai terendah 70 nilai tertinggi 90 dengan rata-rata nilai sebesar 82,4, dan hasil observasi peneliti pada siklus I pertemuan pertama 35,71% dan pertemuan kedua 57,14%. Sedangkan hasil pengamatan siklus II yaitu pertemuan pertama 78,57 dan pertemuan kedua 100%. Hasil observasi siswa. Pada siklus I pertemuan pertama 49,71% dan pertemuan II sebesar 68,28%. Sedangkan hasil observasi pada siklus II yaitu pertemuan pertama 75,71% dan pertemuan kedua 87,42%.

Kata Kunci: teks biografi, model pembelajaran *scientific*

Abstract

Based on the results of observations and interviews with Indonesian language teachers in class X SMK Negeri 1 Dharma Caraka, it was found that students were less able to write biographical texts. The Minimum Completeness Criteria (KKM) that students should obtain in writing biographical texts is 75. The aim of the research is to improve students' ability to write biographical texts by applying the Scientific learning model in class X SMK Negeri 1 Dharma Caraka. To achieve this goal, the classroom action research method is used with the implementation procedures, namely: 1). planning, 2). action, 3). observation, and 4). reflection with qualitative and quantitative data analysis techniques. The subjects in this study were 25 class X students of SMK Negeri 1 Dharma Caraka, with 1 male and 24 female students. The results of the discussion analysis and research findings obtained the following conclusions: in cycle I, the lowest score was 40, the highest value was 80 with an average value of 52, while in cycle II, the lowest value was 70, the highest value was 90 with an average value of 82.4, and the results of observations of researchers in the first cycle of the first meeting were 35.71% and the second meeting were 57.14%. While the results of the second cycle of observations, namely the first meeting 78.57 and the second meeting 100%. Student observation results. In the first cycle the first meeting was 49.71% and the second meeting was 68.28%. While the results of observations in cycle II, namely the first meeting 75.71% and the second meeting 87.42%.

Keywords: *biographical text, scientific learning model*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa mencakup empat aspek penilaian berbahasa, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Yustina, 2017). Keterampilan merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain. Ke empat hal tersebut mendapatkan kedudukan yang sama dilaksanakan secara terpadu dengan tujuan agar siswa memahami lambing-lambang tulisan, memperoleh informasi dan pemahaman terhadap isi tulisan. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan menulis anak dan proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang sangat serius dari pendidik (guru, orang tua atau keluarga) karena keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun temurun, tetapi merupakan hasil proses belajar dan ketekunan seseorang, sehingga perkembangan kemampuan menulis dapat diamati melalui hasil tulisan seorang anak.

Hasil tulisan tidak dapat diperoleh tanpa adanya latihan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang, untuk merangkai kata menjadi kalimat, merangkai kalimat menjadi paragraf dan akhirnya menjadi tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain (Bawamenewi, 2020; Riana & Gulo, 2022; Waruwu, 2022). Jadi menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan aspek penting untuk di kuasai karena dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya kedalam berbagai bentuk tulisan.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Fajri, Asri & Asnita, 2018; Zebua, 2022). Menulis merupakan suatu bagian komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat

atau medianya (Telaumbanua, Zega & Halawa, 2022; Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019; Zebua, Harefa & Riana, 2022). Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain memahaminya (Utami, 2018; Wurha, Warianti & Tukan, 2022).

Salah satu keterampilan menulis yang tercantum dalam kurikulum 2013 adalah menulis teks biografi. Pada Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu KI dan KD yang dipelajari yaitu, Kompetensi Inti 4: mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar 4.15: Menulis teks biografi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Indikator yang harus di capai yakni mampu menulis teks biografi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Negeri 1 Dharma Caraka didapatkan bahwa siswa kurang mampu menulis teks biografi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang semestinya diperoleh siswa dalam menulis teks biografi adalah 75. Di dalam menulis teks biografi, terdapat beberapa kelemahan siswa diantaranya siswa tidak dapat menulis teks biografi seorang tokoh, siswa tidak mengetahui apa yang harus diperhatikan dalam menulis teks biografi, siswa kurang mampu menguraikan struktur unsur-unsur biografi.

Kelemahan siswa di atas, disebabkan oleh siswa kurang mampu menulis teks biografi, siswa kurang termotivasi menulis teks biografi, guru dalam mengajar kurang menggunakan model pembelajaran yang menarik, referensi buku di perpustakaan sekolah masih terbatas.

Dalam menulis teks biografi guru masih belum memahami secara keseluruhan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis, sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya disediakan guru, sehingga belum mampu memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari yaitu menulis teks biografi.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan suatu pemecahan yang dirasa efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 1 Dharma Caraka dalam menulis teks biografi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Scientific. Model pembelajaran *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksikan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan megkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Mendrofa & Bulolo, 2022; Zagoto & daki, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka di cari solusi dengan menggunakan model pembelajaran *scientific* dalam penelitian ini.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Busana 1-A yang berjumlah 25 orang, laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan 12 orang. Instrumen penelitian yang dijadikan sebagai bahan penilaian dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah lembar observasi peneliti dan siswa, tes tertulis (menulis teks biografi), catatan lapangan, dan dokumentasi penilaian (foto). Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua, yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran terhadap materi menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *scientific* dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis teks biografi. Model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scientific* merupakan salah satu pembelajaran yang digunakan oleh penelitian guru dalam menyampaikan pembelajaran yang berpijak pada pembelajaran dan model yang dilakukan sendiri.

Jawaban yang dapat dikemukakan terhadap keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *scientific* siswa kelas X Busana 1-A SMK Negeri 1 Dharma Caraka adalah dan peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *scientific* meskipun awal pembelajaran nilai siswa masih tergolong rendah, namun setelah guru menerapkan model pembelajaran *scientific* maka nilai siswa semakin meningkat hal ini terlihat pada hasil yang di capai pada siklus II sebesar 82,4.

2. Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

a. Analisis Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti terhadap tes kemampuan siswa menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *scientific* pada siklus I dan siklus II maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis data penilaian kemampuan siswa menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *scientific* pada siklus I sebesar 52, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Sedangkan pada siklus II sebesar 82,4, nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90.

- 2) Hasil kinerja peneliti pada siklus I pertemuan pertama 35,71% dan pertemuan kedua sebesar 57,14%. Sedangkan siklus II pertemuan pertamasebesar 78,57% dan pertemuan kedua dengan persentase 100%.
- 3) Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama 48,28% dan pertemuan kedua sebesar 68,26%. Sedangkan siklus II pertemuan pertama sebesar 75,71% dan pertemuan kedua dengan persentase 87,42%.

b. Penafsiran Temuan Penelitian

Penafsiran temuan penelitian yang meliputi seluruh objek tindakan yang dilakukan peneliti di kelas X Busana 1-A SMK Negeri 1 Dharma Caraka dengan menggunakan model pembelajaran *scientific*.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran menulis teks biografi SMK Negeri 1 Dharma Caraka, masih terdapat siswa yang kurang mampu menulis teks biografi dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat pada hasil kemampuan siswa menulis teks biografi hasil observasi pada siklus I sebesar 56,6, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa menulis teks biografi belum mencapai KKM 75 pada indikator menulis khususnya pada materi menulis teks biografi.

Berdasarkan hasil tersebut maka di kaji ulang pembelajaran dengan cara mengadakan refleksi terhadap materi dan model pembelajaran *scientific* sehingga pada siklus II dengan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, melakukan bimbingan kepada siswa berupa pengulangan kembali pembelajaran, dan memotivasi siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh ini maka, prestasi kemampuan siswa menulis khususnya menulis teks biografi adanya peningkatan berdasarkan hasil tes yang dilakukan kepada siswa dalam menulis teks biografi dengan menggunakan model

pembelajaran *scientific* dengan nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus II sebesar 82,4.

Sependapat dengan penelitian Bria, Leba & Tangi (2022) di mana pada hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II diperoleh 78,9%. Sedangkan pada penelitian Arianti, Sutrimah & Hasanudin (2021) terdapat hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II diperoleh 79,81%.

Penelitian ini diperoleh beberapa temuan antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran *Scientific* dan peningkatan kemampuan siswa menulis teks biografi, siswa kelas X Busana 1A SMK Negeri 1 Dharma Caraka Tahun Pembelajaran 2020/2021. Metode saintifik merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa beraktifitas sebagaimana seorang ahli sains. Dalam praktiknya siswa diharuskan melakukan serangkaian aktivitas selanjutnya langkah-langkah penerapan metode ilmiah Serangkaian aktivitas di maksud meliputi merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan pada akhir pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 8,24.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: a). Pada siklus I nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilaisebesar 52. Sedangkan pada siklus II nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata nilai sebesar 82,4, b). Hasil observasi peneliti pada siklus I pertemuan pertama yaitu kegiatan yang terlaksana berjumlah 5 item dengan persentase 35,71% dan kegiatan yang tidak terlaksana 9 item dengan persentase 64,28% dan pertemuan kedua aktivitas

kegiatan yang terlaksana berjumlah 8 item dengan persentase 57,14% dan kegiatan yang tidak terlaksana 6 item dengan persentase 42,85%. Sedangkan siklus II pertemuan pertama yaitu kegiatan yang terlaksana berjumlah 11 item dengan persentase 78,57% dan kegiatan yang tidak terlaksana 3 item dengan persentase 21,42% dan pertemuan kedua aktivitas kegiatan yang terlaksana berjumlah 14 item dengan persentase 100% dan kegiatan yang tidak terlaksana 0 item dengan persentase 0%, c). Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 48,28% dan ketidaktifan siswa sebesar 50% dan pertemuan kedua diperoleh hasil keaktifan siswa sebesar 68,28% dan ketidaktifan siswa sebesar 31,71%. Sedangkan pada siklus II keaktifan siswa pada pada siklus II pertemuan pertama sebesar 75,71% dan ketidaktifan siswa sebesar 22,28% dan pertemuan kedua diperoleh hasil keaktifan siswa sebesar 87,42% dan ketidaktifan siswa sebesar 12%, dan d). Dengan menggunakan model pembelajaran Scientific dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks biografi siswa kelas X Busana 1 A SMK Negeri 1 Dharma Caraka Tahun Pembelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, F. F., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2021). Flipped Classroom Dan Aplikasi Schoology: Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 165–186. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i2.2591>
- Bawamenewi, A. (2020). Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tiga Tahun Pada Tataran Fonologi: Analisis Psikolinguistik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 3(1), 145–154. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.1303>
- Bria, F. A. M., Leba, M. A. U., & Tangi, H. C. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Menggunakan LKPD Berbasis Lingkungan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 353–358. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.41>
- Fajri, M. I., Asri, Y., & Afnita. (2018). Pengaruh Teknik Copy the Master terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MAN 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 158-162. <http://103.216.87.80/index.php/pbs/article/view/100726>
- Mendrofa, M. M., & Bu'ulolo, Y. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Drama Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Saintifik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 519–527. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.71>
- Riana, R., & Gulo, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 537–543. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.74>
- Telaumbanua, D. A. T., Zega, I., & Halawa, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Menilai Perihal Yang Dapat Diteladani Dari Teks Biografi Menggunakan Model Concept Sentence. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 501–509. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.70>
- Utami, P. S. N. (2018). Analisis kesalahan keefektifan kalimat pada teks biografi karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 158 Jakarta. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 190–201.

- Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>
- Wurha, E., Wariani, T., & Tukan, M. B. (2022). Pengaruh Sikap Responsif Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.56248/educatum.v1i1.31>
- Yustina (2017). *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Intan Pariwara.
- Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 157–170. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.884>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>
- Zebua, T. (2022). Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Menulis Pengalaman Pribadi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 320–325. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.56>
- Zebua, A. Y., Harefa, T., & Riana, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Isi Struktur Teks Negosiasi Dengan Model Direct Instruction. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), Page 75–80.